

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Praktek Kerja**

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” Berdasarkan pengertian bank di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa bank mempunyai fungsi menghimpun dana melalui simpanan dan menyalurkan dana kembali melalui bentuk kredit.

Menurut Julianto (2019:7) “Kredit adalah pemberian fasilitas pinjaman oleh bank (disebut kredit) kepada peminjam (disebut debitur), baik tunai maupun non tunai secara *committed* atau *uncommitted*, dengan jangka waktu tertentu, dan atas pemberian fasilitas pinjaman tersebut bank memperoleh provisi komisi kredit, pendapatan administrasi kredit, dan pendapatan bunga kredit”. Bila kita amati neraca bank, bahwa sisi aktiva didominasi oleh besarnya jumlah kredit yang diberikan. Sedangkan dalam laporan laba rugi, terlihat bahwa sisi pendapatan bank didominasi oleh pendapatan dari bunga dan provisi kredit. Di samping itu kredit sangat berpengaruh dan dapat meningkatkan kemajuan suatu bank. Karena dengan adanya kredit, maka bank akan memperoleh pendapatan yang berasal dari bunga ataupun denda dari sejumlah kredit yang dipinjamkan kepada nasabah.

Proses pemberian kredit biasa diterapkan kepada lembaga keuangan perbankan. Proses pemberian kredit tersebut merupakan jalan untuk menyalurkan dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan kepada masyarakat lain dalam bentuk pinjaman sesuai dengan fungsi bank yang tertera dalam undang-undang no.10 tahun 1998. Oleh sebab itu salah satu bentuk dari pelayanan jasa keuangan dengan fungsi bank pada umumnya adalah pemberian kredit kepada nasabah yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Adapun jenis kredit yang ditawarkan di Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis adalah kredit pensiun. Kredit pensiun merupakan kredit yang sasarannya dititikberatkan untuk para pensiunan. Baik itu pensiun TNI, POLRI, PNS, BUMN maupun Janda pensiunan. Kredit pensiun terbagi menjadi 5 jenis yaitu: Kredit Mantap Pensiun (KMP), Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP), Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP), Kredit Mantap Pra Pensiun Flexi (KMPPF), Kredit Mantap Pensiun Extra (KMPE).

Agar pelaksanaan kredit sesuai dengan harapan, maka dari itu perlu adanya proses pemberian kredit yang baik dan benar. Dimana pada proses pemberian kredit ini harus mengacu kepada syarat-syarat yang wajib ada saat proses kredit. Hal ini dilakukan untuk menekan risiko pemberian kredit yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pada PT. Bank Mandiri Taspen kenyataan di lapangan menyebutkan bahwa upaya dalam mekanisme pemberian kredit masih ditemukan adanya

permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain: informasi yang kurang jelas mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi pada saat akan mengajukan proses kredit sehingga menyebabkan proses pemberian kredit terhambat. Dikarenakan dokumen yang dibawa kurang sesuai dengan yang ditentukan oleh pihak bank, karena mayoritas nasabah PT. Bank Mandiri Taspen merupakan para pensiunan yang sudah memiliki usia lanjut. Maka dari itu pihak bank harus selalu memberikan penjelasan secara lengkap dan jelas agar mudah dipahami oleh nasabah, sehingga kedepannya tidak terdapat lagi permasalahan yang bisa menghambat kegiatan bank.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil praktek kerja, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Mekanisme Pemberian Kredit Mantap Pensiun (KMP) Pada PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mekanisme Pemberian Kredit Mantap Pensiun (KMP) pada PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis
2. Hambatan-hambatan yang terjadi pada Kredit Mantap Pensiun (KMP) pada PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis
3. Solusi terhadap hambatan yang terjadi pada Kredit Mantap Pensiun (KMP) pada PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis

### **1.3 Tujuan Praktek Kerja**

Maksud dari praktek kerja ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar ahli madya pada program D3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

Sejalan dengan identifikasi masalah sebelumnya, tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Mekanisme Pemberian Kredit Mantap Pensiun (KMP) pada PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis.
2. Hambatan- hambatan yang terjadi pada Kredit Mantap Pensiun (KMP) pada PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis.
3. Solusi terhadap hambatan yang terjadi pada Kredit Mantap Pensiun (KMP) pada PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis.

### **1.4 Manfaat Penulisan**

Hasil dari Praktek Kerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya Praktek Kerja ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas ilmu pengetahuan mengenai perbankan serta dapat memperdalam pengetahuan yang telah diterima di dalam perkuliahan dengan terjun secara langsung dalam dunia kerja perbankan.

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Praktek kerja ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan bagi bahan kajian Tugas Akhir di masa yang akan datang dan juga sebagai acuan dalam penyusunan tugas akhir untuk angkatan selanjutnya.

## 3. Bagi PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis.

Bagi PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis dengan adanya praktek kerja ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi dalam melaksanakan setiap kegiatan usahanya. Dan dengan adanya praktek kerja ini pihak perbankan mendapatkan informasi mahasiswa yang ingin melanjutkan bekerja di perusahaan perbankan ini.

### **1.5 Metode Praktek Kerja**

Penulis menggunakan metode praktek kerja dengan cara wawancara secara mendalam dan terstruktur maka penulis melakukan teknik pengumpulan data antara lain:

#### 1. Penelitian Lapangan

##### a. *In Depth Interview*

*In Depth interview* adalah bentuk wawancara secara langsung dengan karyawan PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis.

##### b. *Participant observation*

Menurut Sugiyono (2013:145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamat dan ingatan”. Penulis melakukan teknik pengumpulan dengan cara terjun langsung mengamati kegiatan yang ada di PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis untuk memperoleh informasi dalam pembuatan Tugas Akhir.

c. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2016:291) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

## **1.6 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja**

### **1.6.1. Lokasi Praktek Kerja**

Praktek kerja ini dilaksanakan pada PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis yang beralamat Jalan Raya. Ahmad Yani No 52 Ciamis Jawa Barat 46211

### **1.6.2. Waktu Praktek Kerja**

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktek kerja Tugas Akhir ini adalah selama 30 hari kerja terkecuali hari sabtu dan minggu yaitu dimulai dari tanggal 10 Februari sampai dengan tanggal 20 Maret 2020. Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matriks sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**MATRIKS KEGIATAN PRAKTEK KERJA 2020**

No	Jenis Kegiatan	Target Waktu Praktek Kerja											
		Februari				Maret				April			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Survei Awal												
2.	Praktek Kerja												
3.	Pengumpulan Data												
4.	Pengolahan Data												
5.	Bimbingan												
6.	Sidang Tugas Akhir												